

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Capital Intensity*, Dan *Firm Size* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024

Metta Andriani Ong
Universitas Buddhi Dharma
Email : mettaandriani6@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk tujuan utama menganalisis dan menguji pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Capital Intensity*, dan *Firm Size* terhadap Penghindaran Pajak. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2024. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan data sekunder, berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI untuk periode 2021-2024. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, menghasilkan total 156 sampel relevan untuk analisis. Untuk menganalisis data, serangkaian teknik statistik digunakan, termasuk uji statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, regresi linear berganda, perhitungan koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis, semuanya diolah dengan perangkat lunak SPSS v. 25. Kesimpulan analisis parsial menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *capital intensity* memiliki dampak signifikan terhadap penghindaran pajak. Sebaliknya, *firm size* tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap praktik ini. Namun, ketika diuji secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Capital Intensity*, *Firm Size*, Penghindaran Pajak

PENDAHULUAN

Berdasarkan Pasal 1 ayat (1) dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Prosedur Perpajakan (UU KUP), pajak merupakan pilar utama penerimaan negara, yang sangat penting untuk mendukung pendanaan pembangunan nasional. Pendapatan dari sektor pajak dialokasikan untuk membiayai berbagai program publik, seperti pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas layanan pendidikan dan kesehatan, serta upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Seiring bertambahnya jumlah badan usaha, baik domestik maupun multinasional, yang beroperasi di Indonesia, potensi penerimaan pajak juga meningkat. Dengan demikian, pajak memainkan peran penting dalam memastikan stabilitas fiskal suatu negara.

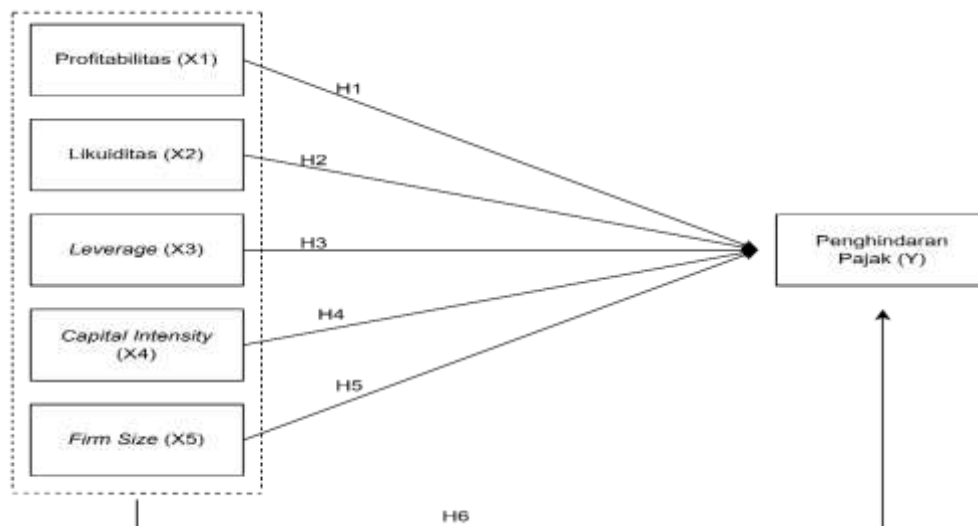
Dalam konteks operasi korporasi, strategi perencanaan pajak sering diterapkan untuk mengoptimalkan kewajiban pajak, asalkan tidak melanggar peraturan pajak yang berlaku. Salah satu manifestasi dari perencanaan pajak ini adalah penghindaran pajak, yaitu tindakan badan usaha guna mengurangi pengeluaran pajak mereka dengan mengoptimalkan celah dalam regulasi pajak yang tetap berada dalam koridor hukum. Meskipun praktik ini menurut hukum diperbolehkan, penghindaran pajak seringkali menimbulkan kontroversi karena potensinya untuk mengurangi kapasitas penerimaan pajak negara.

Isu penghindaran pajak di Indonesia tetap menjadi perhatian utama hingga tahun 2025. Menurut publikasi DDTCNews (2025), praktik penghindaran pajak memiliki dampak lebih signifikan terhadap basis pajak pada negara berkembang relatif terhadap negara maju. Kondisi ini dipengaruhi oleh ketergantungan akan tinggi dari negara berkembang, termasuk Indonesia, pada Pendapatan Pajak Penghasilan Badan (PPh), sementara negara maju lebih bergantung pada Pajak Penghasilan Pribadi. Akibatnya, praktik penghindaran pajak oleh perusahaan, khususnya perusahaan multinasional, berpotensi mengurangi *Effective Tax Rate* (ETR) dan, pada gilirannya, mengurangi pendapatan negara.

Lebih lanjut, beberapa faktor global berkontribusi pada munculnya praktik penghindaran pajak. Faktor-faktor ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada, pembagian hak perpajakan melalui Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B), penerapan pendekatan entitas terpisah, kebijakan pengurangan pembayaran bunga, perbedaan tarif Pajak Penghasilan Badan antar negara, dan keberadaan negara atau yurisdiksi yang dikenal sebagai surga pajak. Situasi ini membuka peluang bagi perusahaan multinasional untuk memindahkan pendapat ke wilayah yang memiliki tingkat pajak yang lebih ringan, akibat hal tersebut jumlah pajak yang harus ditanggung dapat dikurangi.

Kerangka Konseptual

Gambar Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1 : Profitabilitas diduga memengaruhi Penghindaran Pajak
 H2 : Likuiditas diduga memengaruhi Penghindaran Pajak
 H3 : *Leverage* diduga memengaruhi Penghindaran Pajak
 H4 : *Capital Intensity* diduga memengaruhi Penghindaran Pajak
 H5 : *Firm Size* diduga memengaruhi Penghindaran Pajak
 H6 : Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Capital Intensity*, dan *Firm Size* diduga memengaruhi Penghindaran Pajak

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, yakni strategi ini bergantung pada bukti numerik akan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hubungan antar variabel penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua elemen, baik objek maupun subjek, yang merupakan target utama dari suatu kegiatan penelitian dan memiliki karakteristik tertentu. Populasi digunakan sebagai sumber data yang menjadi dasar untuk memilih sampel dan menarik kesimpulan penelitian.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan metode tertentu untuk diteliti, dengan tujuan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi.

Tabel Kriteria Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024	131
2	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan periode 2021-2024	(36)
3	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang mengalami kerugian selama periode 2021-2024	(34)
4	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang menggunakan mata uang asing	(2)
5	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang memiliki ketidakkonsistenan data selama periode 2021-2024	(11)
6	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang terkena outlier	(9)
Jumlah Sampel Perusahaan		39
Jumlah Tahun Sampel		4
Jumlah Sampel Perusahaan yang Digunakan		156

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Data yang diolah, 2025

Pengumpulan Data

Studi ini menerapkan metode deskriptif kuantitatif, dengan data yang bersumber dari emiten sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.

Tabel Daftar Nama Perusahaan

Kode	Nama Perusahaan
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
ADES	Akasha Wira International Tbk.
AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
DLTA	Delta Djakarta Tbk.
DSFI	Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk.
DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.
GGRM	Gudang Garam Tbk.
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.
MYOR	Mayora Indah Tbk.
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
SKLT	Sekar Laut Tbk.
SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk.
WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
PNGO	Pinago Utama Tbk.
KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.
VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.
OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.
BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.
CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.
STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk.
TLDN	Teladan Prima Agro Tbk.
IBOS	Indo Boga Sukses Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Data yang diolah, 2025

Teknik Analisis Data

Proses analisis data penelitian ini memanfaatkan perangkat lunak SPSS v. 25. Serangkaian analisis yang diterapkan meliputi uji statistik deskriptif, yang bertujuan untuk menyajikan gambaran karakteristik data; uji asumsi klasik, untuk memverifikasi kelayakan model regresi; dan regresi linier berganda, yang berfungsi menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya, pengujian hipotesis diuji melalui uji t dan uji F pada tingkat signifikansi 5%, dengan tujuan untuk mengidentifikasi signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel adalah deskripsi tentang definisi dan metode pengukuran variabel dalam penelitian sehingga variabel-variabel tersebut dapat dianalisis secara empiris.

Table Operational Variable

Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Profitabilitas (X1)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$ Sumber : (Aini & Kartika, 2022)	Rasio
Likuiditas (X2)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ Sumber : (Septianty & Suhendra, 2025)	Rasio
Leverage (X3)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$ Sumber : (Christoper & Selfiyen, 2025)	Rasio
Capital Intensity (X4)	$CIR = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$ Sumber : (Hanim & Adi, 2022)	Rasio
Firm Size (X5)	$Size = \text{Ln}(\text{Total Aset})$ Sumber : (Limajatini et al., 2022)	Rasio
Penghindaran Pajak (Y)	$\text{Penghindaran Pajak} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ Sumber : (Yosika & Samara, 2023)	Rasio

HASIL

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	156	,0059	,2218	,093258	,0531342
CR	156	,6869	9,2018	2,401478	1,3220928
DER	156	,0639	2,9250	,748971	,5382680
CIR	156	,0976	,9063	,484316	,2033484
Ln	156	25,5566	32,9379	29,216785	1,8879700
ETR	156	,1691	,3481	,225716	,0312658
Valid N (listwise)	156				

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25

Penelitian ini menggunakan 156 set data; ini menunjukkan bahwa data untuk setiap variabel relatif homogen dan tidak memiliki penyimpangan yang besar.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

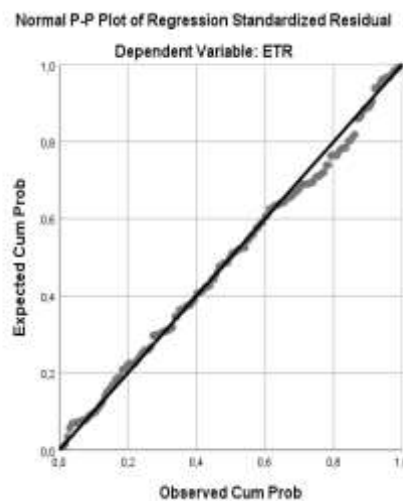
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		156
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,02493900
Most Extreme Differences	Absolute	,052
	Positive	,052
	Negative	-,033
Test Statistic		,052
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25

Menurut hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), besaran signifikansi yang diperoleh adalah 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Normal Grafik P-P Plot



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

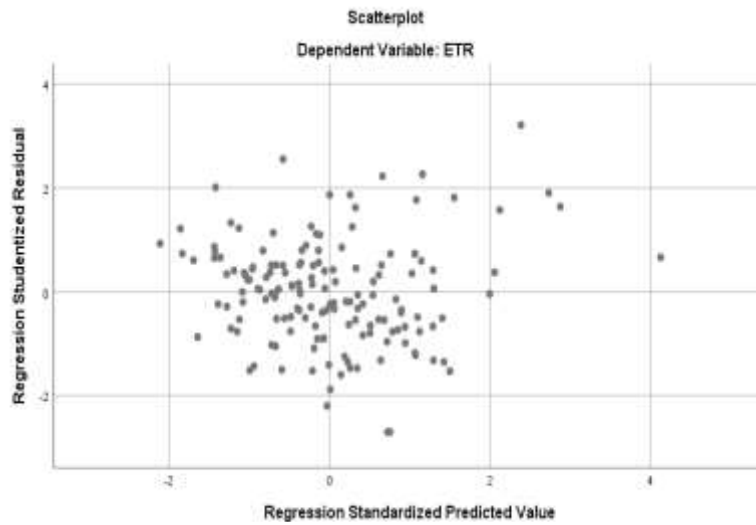
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,188	,034		5,505	,000		
	ROA	-,258	,041	-,439	-6,259	,000	,861	1,161
	CR	,004	,002	,173	2,032	,044	,582	1,719
	DER	-,020	,005	-,346	-4,001	,000	,566	1,766
	CIR	,057	,010	,371	5,491	,000	,927	1,079
	Ln	,001	,001	,081	1,168	,245	,893	1,120

a. Dependent Variable: ETR

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas antar variabel independent.

Uji Heteroscedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,603 ^a	,364	,343	,0253512	1,492
a. Predictors: (Constant), Ln , ROA , CIR , CR , DER					
b. Dependent Variable: ETR					

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25

Analisis uji autokorelasi menghasilkan nilai DW 1,492 < dL 1,6727, dapat disimpulkan bahwa model regresi mengalami autokorelasi positif.

Uji Analisis Regresi Linier Ganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,188	,034		5,505	,000
	ROA	-,258	,041	-,439	-6,259	,000
	CR	,004	,002	,173	2,032	,044
	DER	-,020	,005	-,346	-4,001	,000
	CIR	,057	,010	,371	5,491	,000
	Ln	,001	,001	,081	1,168	,245
a. Dependent Variable: ETR						

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25

$$ETR = 0,188 - 0,258X_1 + 0,004X_2 - 0,020X_3 + 0,057X_4 + 0,001X_5 + e$$

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,603 ^a	,364	,343	,0253512
a. Predictors: (Constant), Ln , ROA , CIR , CR , DER				
b. Dependent Variable: ETR				

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25

Besaran Adjusted R² dalam model ini adalah 0,343 menunjukkan yakni 34,3% dari total perubahan nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh faktor-faktor yang terdapat dalam model penelitian ini. Sisanya sebesar 65,7% menunjukkan pengaruh faktor-faktor lain di luar cakupan model yang bukan merupakan fokus penelitian ini.

T-Test

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,188	,034		5,505	,000
	ROA	-,258	,041	-,439	-6,259	,000
	CR	,004	,002	,173	2,032	,044
	DER	-,020	,005	-,346	-4,001	,000
	CIR	,057	,010	,371	5,491	,000
	Ln	,001	,001	,081	1,168	,245
a. Dependent Variable: ETR						

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25

1. ROA : dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai statistik t sebesar – 6,259 > 1,97591, hipotesis H1 diterima
2. CR : dengan nilai signifikansi 0,044 < 0,05 dan nilai statistik t sebesar 2,032 > 1,97591, hipotesis H2 diterima
3. DER : dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai statistik t sebesar – 4,001 > 1,97591, hipotesis H3 diterima
4. CIR : dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai statistik t sebesar 5,491 > 1,97591, hipotesis H4 diterima
5. Ln : dengan nilai signifikansi 0,245 > 0,05 dan nilai statistik t sebesar 1,168 < 1,97591, hipotesis H5 ditolak

F-Test

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,055	5	,011	17,152	,000 ^b
	Residual	,096	150	,001		
	Total	,152	155			
a. Dependent Variable: ETR						
b. Predictors: (Constant), Ln , ROA , CIR , CR , DER						

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25

F count 17,152 > *F table* 2,27 dan besaran signifikansi yang di peroleh 0,000 < 0,05, menyatakan yakni secara bersama-sama mempunyai dampak signifikan.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Interpretasi dari hasil ini adalah peningkatan tingkat keuntungan perusahaan cenderung berkorelasi dengan peningkatan kecenderungan perusahaan untuk mengelola pajaknya guna meminimalkan beban pajaknya.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Penghindaran Pajak

Analisis likuiditas mengungkapkan bahwa variabel ini memiliki dampak signifikan terhadap penghindaran pajak, dengan nilai signifikansi 0,044 < 0,05. Implikasinya adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dapat memengaruhi kebijakan perusahaan dalam mengelola kewajiban pajaknya.

3. Pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak

Variabel *leverage* terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Fenomena ini dapat dijelaskan oleh fakta bahwa penggunaan utang oleh suatu badan usaha dapat menciptakan beban bunga yang berfungsi sebagai pengurangan laba kena pajak, yang pada gilirannya berpotensi mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar.

4. Pengaruh *Capital Intensity* terhadap Penghindaran Pajak

Capital Intensity ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi aset tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan, semakin besar potensi penggunaan beban penyusutan untuk mengurangi dasar perhitungan laba kena pajak.

5. Pengaruh *Firm Size* terhadap Penghindaran Pajak

Sebaliknya, *Firm Size* tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, dengan nilai signifikansi 0,245 > 0,05. Temuan ini menyiratkan bahwa, dalam konteks penelitian ini, skala atau ukuran perusahaan bukanlah faktor penentu dalam tingkat praktik penghindaran pajak.

6. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Capital Intensity*, dan *Firm Size* terhadap Penghindaran Pajak

Secara simultan, semua variabel menunjukkan pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Oleh karena itu, model penelitian ini dianggap valid untuk menjelaskan fluktuasi praktik penghindaran pajak.

KESIMPULAN

1. Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sehingga hipotesis H1 diterima.
2. Likuiditas menunjukkan pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sehingga hipotesis H2 diterima.
3. *Leverage* terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, yang menyiratkan penerimaan hipotesis H3.
4. *Capital Intensity* memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sehingga hipotesis H4 diterima.
5. *Firm Size* tidak menunjukkan pengaruh apa pun terhadap penghindaran pajak, oleh karena itu hipotesis H5 ditolak.
6. Secara simultan, semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini menegaskan kecukupan model penelitian dalam menjelaskan variasi penghindaran pajak, sehingga hipotesis H6 diterima.

REFERENSI

- Aini, H., & Kartika, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 61–73.
- Christoper, Y., & Selfiyana. (2025). Pengaruh Capital Intensity, Debt To Equity Ratio, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 4(2), 1–7. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Hanim, F., & Adi, S. W. (2022). PENGARUH SIZE, PROFITABILITY, LEVERAGE, CAPITAL INTENSITY DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE PADA PERUSAHAAN MANUFaktur DI INDONESIA TAHUN 2016-2019. *E-QIEN Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 337–347.
- Limajatini, Hakim, M. Z., Yehezkiel, R., Fujiyanto, W., Meliayana, Niati, S., & Rennadi, Q. O. P. (2022). Pengaruh Tingkat Hutang Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Effective Tax Rate (Etr) Pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclical Di Indonesia. *AKUNTOTEKNOLOGI : JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI*, 14(2), 1–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.31253/aktek.v14i2.1786>
- Septianty, S., & Suhendra. (2025). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2020-2023). *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 1–9.
- Yosika, A., & Samara, A. (2023). Pengaruh Net Financing, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–8.

